KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pengarah acara yang menggunakan manajemen komunikasi intrapersonal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengarah acara.Dimana pengarah acara tidak hanya sekedar melakukan komunikasi dengan rekan kerjanya saja, namun komunikasi intrapersonal pengarah acara juga menjadi dasar penting bagi dirinya untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik mungkin.

Objek penelitian ini adalah komunikasi intrapersonal yang terjadi pada pengarah acara dalam melakukan tugasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi intrapersonal seseorang berlangsung dalam manajemen komunikasi di dunia penyiaran. Oleh sebab itu betapa pentingnya komunikasi intrapersonal bagi seorang pengarah acara sebelum melakukan komunikasi dengan orang lain ataupun rekan kerjanya.

Stasiun televisi Elshinta dipilih oleh peneliti karena berdasarkan pengamatan peneliti stasiun televisi tersebut memiliki program-program yang unik dan cukup diminati oleh pemirsanya. Program yang dijadikan bahan penelitian adalah "Sahabatku". Melalui program tersebut peneliti berharap agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen komunikasi pengarah acara dalam keberlangsungan program Sahabatku.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

B. Metode Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Secara umum atau luas metode atau metodik berarti ilmu tentang jalan yang dialui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar. Arikunto (2002:136), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya ”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni tekhnik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.

Pengertian organisasi dan metode secara lengkap adalah rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika organisasi atau birokrasi dalam rangka mencapai tujuan yang sah ditetapkan.

Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukansebuah penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif menekankan pada data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. (Sugiyono 2007:9).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kulitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus sampai ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell 2010:5). Poerwandari (2007:28) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Definisi di atas menunjukkan beberapa kata kunci dalam penelitian kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam penelitian kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir.

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka definisi penelitian ini akan berdampak pada desain penelitian dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai perangkat penelitian, mengupayakan kedekatan dan keakraban antara dirinya dengan obyek atau subyek penelitiannya. Peneliti ingin lebih mengembangkan teori dan pemahaman dari objek yang diteliti. Maka peneliti melakukan interaksi langsung dengan yang diteliti sehingga data atau informasi yang diperoleh apa adanya sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Seperti yang dikatakan oleh Moleong (2010:10) dalam bukunya :

> Metode deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya dari manusia terhadap objek yang diteliti berdasarkan pemikiran dan pemahaman mereka (Sulistyo-Basuki, 2010:78).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan paradigma interpretif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Penelitian Deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Trianto (2010:203-205) menyatakan bahwa melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Menurut Furchan (2004:447), penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyidikan itu dilakukan.

Pernyataan Furchan diatas juga didukung oleh Sandika Mahardika tentang penelitian kualitatif deskriptif.

> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. (Mardalis 2003:26).

Penelitian ini akan memberi gambaran tentang bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan oleh pengarah acara dalam programnya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

C. Jenis Data

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak yang menjadi informan utama dan juga observasi aktif yang dilakukan peneliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil mengadakan Focus Group Discussion, hasil dokumentasi dan studi pustaka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

   Penelitian akan menggunakan pendekatan dengan wawancara yang mendalam (*In-depth Interview*). *In-depth Interview* adalah suatu penelitian yang melakukan wawancara dengan sifat terbuka. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Wawancara tersebut ditujukan kepada para informan, mulai dari pengarah acara, produser, juru kamera dan pembawa acara.

Peneliti akan mengumpulkan orang yang sudah ditetapkan sebagai responden, diharapkan responden dan informan yang dikumpulkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

Peneliti akan memberikan pertanyaan dan melakukan wawancara dengan menggunakan *handycam* dan *voice recorder* sebagai alat bantu. Setelah semua penelitian selesai, peneliti akan menganalisis jawaban setiap responden dari *handycam* dan *voice recorder*, kemudian akan mengkaitkan jawaban responden dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti, serta kecocokan permasalahan dengan teori yang peneliti gunakan.

Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data atau informasi yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana.

Wawancara memungkinkan analis sistem mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan para pembuat keputusan organisasional.

Menarik bagi peneliti karena teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara ini, menegaskan bahwa peneliti harus berhubungan langsung dengan para informan. Peneliti hanya sekedar mewawancarai informan dengan didukung suasana yang kondusif, dalam artian akan berlangsung hubungan kekeluargaan untuk seterusnya. Oleh karena itu, wawancara ini menjadi alat utama pada riset kualitatif yang akan dikombinasikan dengan teknik observasi partisipan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono 2007:64) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian kepada sumber data. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. (Moleong 2007:176).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi ditempat penelitian yaitu stasiun televisi. Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah stasiun televisi Elshinta TV. Alasan peneliti memilih stasiun televisi yang tertera diatas berdasarkan ketertarikan peneliti dengan program yang disajikan oleh stasiun televisi tersebut.

Observasi merupakan penelitian yang melakukan pengamatan langsung dengan cara tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Dalam melakukan penelitian atau riset penelitiakan terlibat dalam pengumpulan data yang melibatkan kerja lapangan, setelah memantapkan penelitian, maka peneliti akan mengembangkan pertanyaan dan metode yang kemudian langsung terjun ke lapangan untuk pengumpulan data.

Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Peneliti akan melakukan observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

diteliti. Peneliti juga akan melakukan penelitian dengan cara observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti akan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Jadi disini peneliti tidak berlaku sebagai penonton, melainkan sebagai pelaku atau peserta.

Peneliti menggunakan metode penelitian riset observasi partisipan dan wawancara dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode penelitian ini agar dapat mengetahui sejauh mana kontribusi pengarah acara dalam kelangsungan program Sahabatku di Elshinta TV. Selain itu, menurut peneliti metode ini merupakan metode riset yang akurat karena penulis bisa berinteraktif, wawancara dan observasi langsung dengan para responden atau informan (objek penelitian).

3. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. (Sutopo, 2006: 73).

Peneliti menyadari adanya kemungkinan kesalahan informasi yang dikatakan oleh informan, itu sebabnya peneliti perlu mengecek secara silih berganti dari hasil wawancara dari informan satu dengan informan yang lainnya, itu sebabnya peneliti menilai pentingnya teknik pengumpulan data secara FGD. Artinya peneliti akan langsung terlibat dalam proses diskusi dengan para anggota tim produksi. Anggota-anggota yang akan peneliti

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

libatkan adalah manajer produksi, pembawa acara, juru kamera, *VT men* grafis, dan penata suara.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*/*verification*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Proses pengumpulan data hingga sampai pada tahap reduksi berlangsung dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, pada saat penelitian dan bahkan ketika penelitian masih merupakan konsep atau *draft*. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan tema yang diteliti oleh peneliti. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sumber utama data berasal dari pengarah acara program Sahabatku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

dan sumber-sumber yang berasal dari juranl-jurnal yang terkait tentang manajemen komunikasi.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data menjadi hal penting dalam menganalisis data yang telah terkumpul dan membentuk rangkaian tulisan atau naskah. Peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat membuat suatu kesimpulan mana yang benar dan yang tidak benar. Pada penyajian data terdapat tiga tahapan, yaitu kategori tema, subkategori tema, dan proses pengodean.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan bagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara esensial, penarikan kesimpulan dan verifikasi berisi tentang uraian dari keseluruhan hasil analisis data yang dilakukan selama penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie